

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi sebagai suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi guna meningkatkan kemakmuran masyarakat di suatu negara dalam jangka panjang. Dalam mewujudkannya, pemerintah melakukan pemberlakuan desentralisasi yang bertujuan memberikan keleluasaan terhadap daerah dalam mewujudkan daerah otonom sebagaimana yang diatur dalam UU No. 23 Tahun 2014. Pemberlakuan undang-undang tersebut diharapkan mampu meminimalkan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat terkait pengelolaan penerimaan dan pengeluaran daerah.

Untuk mewujudkan pembangunan yang efisien harus di dukung dengan ketersediaan dan kelayakan infrastruktur untuk menunjang mobilitas penduduk dan mobilitas ekonomi seperti dengan sistem transportasi yang baik, investasi dan teknologi yang mumpuni. Semakin baik sistem transportasi, semakin baik pula aksesibilitas yang membuat kegiatan ekonomi di daerah tersebut menjadi semakin berkembang.

Alat transportasi publik yang baik dan nyaman di masa sekarang ini sangat

Sistem transportasi yang baik merupakan salah satu unsur penting yang dapat menunjang perkembangan dan kelancaran aktivitas sosial ekonomi di suatu daerah. Transportasi yang teratur, lancar, aman dan nyaman mencerminkan keteraturan sebuah daerah di samping itu juga secara tidak langsung mencerminkan kelancaran kegiatan perekonomian di daerah tersebut untuk menciptakan transportasi yang teratur, aman dan lancar, maka dibutuhkan sarana transportasi atau angkutan umum yang berkualitas. Salah satu cara untuk mewujudkan transportasi berkualitas bisa dengan memberikan sejumlah Harga yang sesuai dengan kualitas pelayanan dan keamanan yang terbaik kepada pelanggan atau masyarakat. Dengan adanya hal tersebut yang unggul maka akan berdampak pada jasa transportasi tersebut dalam menumbuhkan persepsi keputusan pelanggan.

Pemerintah telah mencanangkan sebuah Kawasan Strategis Provinsi yaitu Kota Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala dan sebagian Tanah Laut sebagai calon kota metropolitan yang dinamakan Banjar Bakula. Guna mendukung hal tersebut, perlu pembenahan di berbagai sektor salah satunya sektor transportasi.

Bus Rapid Transit disingkat BRT adalah sistem transit berbasis bus massal yang memberikan mobilitas cepat, nyaman, dan berbiaya rendah dalam pelayanannya sebagai angkutan dalam perkotaan. Momen hari jadi ke-69 Provinsi Kalsel akan menjadi sejarah bagi dunia transportasi di Kalsel. Gubernur Kalsel, H Sahbirin Noor melaunching secara resmi pengoperasian moda transportasi massal pertama di Banua, yaitu Bus Rapid Transit (BRT) Banjarbakula, Rabu tanggal 14 Agustus

2019 di Kawasan Siring 0 Km Banjarmasin.BPTD XV wilayah kalimantan selatan menyediakan Bus (BRT) dengan rute :

1. Banjarmasin – Banjarbaru
2. Banjarbaru – Banjarmasin

Gambar 1.1

JADWAL OPERASIONAL BRT BANJARBAKULA BANJARMASIN - BANJARBARU					
SENIN - KAMIS		JUM'AT		SABTU - MINGGU	
BJM	BJB	BJM	BJB	BJM	BJB
05.30	06.30	05.30	06.30	06.00	07.00
06.00	07.00	06.00	07.00	06.30	08.00
06.30	08.30	06.30	08.30	07.00	09.00
07.00	09.00	07.00	09.00	08.00	10.00
08.30	10.00	08.30	10.00	09.00	10.30
10.00	11.30	10.30	13.30	10.00	11.30
11.30	13.00	11.00	14.00	11.30	14.00
14.00	15.30	14.00	15.30	14.00	16.00
15.00	16.30	15.00	16.30	15.00	17.00
16.00	17.30	16.00	17.30	16.00	17.30
17.00	18.30	17.00	18.30	17.00	18.30

DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Sumber *instagram* brt_banjarbakula

Jadwal keberangkatan BRT Banjarbakula sendiri relatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas di Kota Banjarmasin. Layanan transportasi umum moderen yang sudah dilengkapi banyak halte di sepanjang rutanya tersebut Wita setiap harinya. Kemudian untuk tarifnya sendiri tergolong cukup murah, yaitu hanya sebesar Rp.6000/orang melalui metode pembayaran cashless payment menggunakan kartu non tunai.

Sejauh ini masih banyak sebagian masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi untuk bepergian ke luar kota dikarenakan fasilitas dari transportasi umum yang kurang nyaman, kurang praktis dan tarif yang cukup mahal jika dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi. Jika masyarakat lebih

menyukai menggunakan kendaraan pribadi dan enggan menggunakan transportasi umum maka akan menyebabkan kemacetan pada ruas jalan.

Oleh karena itu diperlukan pengembangan transportasi angkutan massal yang efisien untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperbaiki layanan angkutan yang ada saat ini. Salah satunya adalah dengan pengadaan Bus Rapid Transit (BRT) Banjarbakula yaitu sebuah Sistem transportasi moderen juga harus sustainability , lebih ramah lingkungan (udara bersih, jalan yang lebih aman) akses yang lebih nyaman ke tujuan dan memiliki sejumlah besar pilihan moda transportasi.

Merawat dan menjaga alam serta lingkungan untuk berkembang dengan lebih baik sangat penting dilakukan oleh setiap orang. Hal ini sudah ditekankan dalam islam bahwa keberadaan manusia di muka Bumi selain beribadah juga menjadi khalifah. Beberapa ketentuan terkait kewajiban manusia menjaga lingkungan juga termaktub dalam Al-Qur'an

Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 22:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami*

senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Isu transportasi umum dan mobilitas kota adalah topik yang relevan dan signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan angkutan umum, yang pada gilirannya dapat mendukung perbaikan sistem transportasi kota, dalam penelitian ini pula bertujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam yaitu mengurangi polusi udara dan kemacetan melalui peningkatan penggunaan transportasi umum yang ramah lingkungan, di mana prinsip ini sesuai dengan ajaran Islam yaitu menjaga alam dan tidak merusaknya.

Pengambilan keputusan konsumen (consumer decision making) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya (Setiadi, 2003:415). Pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis. Salah satu motivasi seseorang yang melakukan pembelian produk atau jasa adalah untuk mendapatkan kepuasan.

Dalam mengambil keputusan konsumen dihadapkan pada alternatif pilihan. Menurut Ginting (2005:47) kepuasan konsumen terhadap transportasi ditentukan oleh fasilitas, keamanan, keramahan petugas, ketepatan waktu, tarif, image dan kenyamanan angkutan.

Pertama adalah fasilitas fisik merupakan salah satu faktor mengenai baik tidaknya kualitas suatu jasa, fasilitas erat kaitannya dengan pembentukan persepsi pelanggan. Dengan demikian, bagi perusahaan yang ingin tetap mempertahankan eksistensinya dan memenangkan persaingan bisnis serta menarik perhatian pelanggan senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas serta fasilitas pendukung yang sesuai dengan harga yang telah dibayar oleh pelanggan atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan serta mewujudkan harapan mereka. Kedua adalah keamanan merupakan hal yang tidak bisa ditawar karena kita semua tentunya tidak menginginkan musibah menimpa diri kita yang sangat memengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan jenis kendaraan yang dipilih, misalnya bus dengan kereta api, pesawat dengan kendaraan carteran, dan lain-lain.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah perguruan tinggi dan konsentrasi mahasiswa di kawasan tertentu, permintaan akan transportasi yang efisien dan terjangkau semakin meningkat. Namun, kendaraan pribadi dan transportasi daring juga tetap menjadi alternatif utama. Faktor-faktor ekonomi seperti biaya operasional kendaraan pribadi, biaya bahan bakar, dan biaya parkir, dapat menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih transportasi. Terlebih lagi, besarnya biaya hidup yang harus ditanggung oleh mahasiswa, seperti biaya kuliah, perumahan, dan kebutuhan sehari-hari, mode transportasi yang terbatas, sering kali membuat mereka mencari solusi transportasi yang lebih hemat biaya dan aman.

Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas layanan transportasi dan memenuhi kebutuhan pengguna . Selain itu, pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan BRT Banjarkakula juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan perbaikan layanan transportasi publik di masa depan.

Dari latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**pengaruh harga, pelayanan, dan keamanan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Banjarkakula**”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, Perumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Harga, Pelayanan, dan Keamanan berpengaruh secara Simultan terhadap keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Banjarkakula ?
2. Apakah Harga, Pelayanan, dan Keamanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Banjarkakula ?

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah,maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Menguji Apakah Harga, Pelayanan, dan Keamanan berpengaruh secara Simultan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Bus Rapit Transit (BRT) Banjarbakula.
2. Untuk Menguji Apakah Harga, pelayanan berpengaruh Secara Parsial terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Bus Rapit Transit (BRT) Banjarbakula.

B. Signifikasi Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah, Masyarakat, dan mahasiswa dalam mengambil keputusan menggunakan BRT Banjarbakula
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan akademisi ekonomi Islam pada umumnya, untuk memahami masalah tindakan mengambil keputusan terhadap penggunaan BRT Banjarbakula.

C. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti untuk mengukur variabel tertentu. Harga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Harga Tarif menggunakan Bus Rapit Transit (BRT) Banjarbakula. Tarif merupakan besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang, dinyatakan dalam rupiah.

Sistem penarifan menentukan harga jasa angkutan umum. Dengan memberlakukan sistem tarif, maka harga berlaku umum dan tidak ada ketentuan lain yang mengikat. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti apakah ke sesuaian harga berpengaruh pada keputusan mahasiswa dalam menggunakan BRT. (amin, p. 1999)

Kemudian pada pelayanan yang dimaksud disini ialah bagaimana kualitas pelayanan bus selama ini pada mahasiswa khususnya dan untuk mengukur apakah efektif layanan transportasi BRT , apakah sesuai dengan teori pelayanan atau masih kurang. Adapun resiko dalam menggunakan angkutan umum transportasi bus ini dengan menilai aturan dalam bus serta tingkat keamanan dalam bus. Di mana resiko ini dapat membuat pengaruh kekhawatiran dan kecemasan penumpang dalam menggunakan BRT.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu harga, pelayanan, dan keamanan.

D. Kerangka Pemikiran

Faktor keamanan angkutan yang terdiri dari indikator pengamanan pintu, alat kamananan darurat, kelayakan armada dan tingkat kehilangan barang bawaan penumpang adalah persepsi pelanggan terhadap seberapa baik keamanan yang diberikan penyedia jasa transportasi kepada pelanggan. Perilaku konsumen akan cenderung memilih jasa transportasi yang memiliki tingkat keamanan yang baik. Hasil penelitian Habibie (2007) dan Ahmad Syafril (2010) membuktikan bahwa variabel keamanan

berpengaruh terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa transportasi.

Faktor tarif yang terdiri dari indikator kesesuaian tarif dengan jarak tempuh, keterjangkauan tarif, tarif relatif murah dan kesesuaian tarif dengan kualitas layanan merupakan persepsi pelanggan terhadap tarif yang diberlakukan penyedia jasa transportasi. Perilaku konsumen cenderung memilih jasa transportasi dengan tarif yang memiliki kesesuaian dengan layanan yang diberikan. Hasil penelitian Ahmad Syafril (2010) menunjukkan bahwa tarif merupakan variabel yang dominan mempengaruhi keputusan konsumen menggunakan jasa transportasi.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan hasil penelitian di atas dapat diduga bahwa faktor harga, pelayanan dan keamanan, berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan konsumen menggunakan jasa transportasi. Hubungan masing-masing faktor baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan Konsumen atau Mahasiswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang kemungkinan benar atau juga salah. Hipotesis diterima jika terdapat fakta-fakta yang membenarkan dan ditolak jika hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Oleh sebab itu penulis akan memberikan hipotesis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Simultan

Ho = tidak ada pengaruh Variabel Harga, Layanan, dan Keamanan terhadap keputusan penumpang dalam menggunakan BRT Banjarbakula.

Ha = ada pengaruh Variabel Harga, Layanan, dan Keamanan terhadap keputusan penumpang dalam menggunakan BRT Banjarbakula.

2. Hipotesis Parsial

Ho = tidak terdapat pengaruh variabel Harga, Layanan, dan Keamanan terhadap Keputusan penumpang dalam menggunakan BRT Banjarbakula.

Ha = terdapat pengaruh variabel variabel Harga, Layanan, dan Keamanan terhadap Keputusan penumpang dalam menggunakan BRT Banjarbakula.

F. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nadya Dwi Yuniarty, Khairi Pahlevi(2020) Judul : *Analisis Willingness To Pay Pengguna Jasa Bus Rapid Transit (Brt) Banjarbakula Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis kuantitatif dari penelitian ini di dapatkan hasil bahwa rata-rata kesediaan membayar atau WTP Pengguna Jasa BRT

Banjarbakula sebesar Rp 5.720. Jika ada peningkatan kualitas, rata - rata kesediaan membayar responden dalam menggunakan BRT Banjarbakula meningkat menjadi Rp 10.180 dan Variabel pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi nilai WTP pengguna jasa BRT Banjarbakula dengan menggunakan uji determinasi dan regresi linear berganda, Uji multikolinearitas, Uji multikolinearitas.

2. Penelitian yang dilakukan (Makhazin, 2020) dengan judul pengaruh Harga Kualitas Pelayanan dan Tingkat Keamanan terhadap kepuasan pengguna grab (studi kasus mahasiswa unimus) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna grab, kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan, dan tingkat keamanan berpengaruh secara signifikan juga.
3. Penelitian yang dilakukan (Hakim, 2021) dengan judul Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menggunakan jasa transportasi suroboyo bus. Hasil penelitian ini menyatakan hasil tahapan analisis menyatakan terdapat dua faktor baru dan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu faktor keamanan dengan nilai varian faktor sebesar 39,920 %, dan faktor kebutuhan dengan nilai varians faktor mencapai 32,300 %.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan Pada bab ini berisi tentang latar belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang Pengaruh Harga, Pelayanan, dan Keamanan penumpang Bus BRT.

Bab III adalah metode penelitian, Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.

Bab IV merupakan Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa Pengaruh Harga, Pelayanan dalam Bus dan Keamanan para Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Menggunakan Bus Rapi Transit (BRT) Banjarbakula .

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.